

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif non eksperimental* untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Desain penelitian adalah suatu prosedur penting untuk informasi yang dibutuhkan dalam menyusun pemecahan masalah penelitian (Noor, J, 2011). Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari variabel sebab atau resiko akibat kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010)

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Obsgyn di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen.

2. Waktu penelitian

Proses penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 24 Juni hingga tanggal 15 Juli 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yang melakukan pemeriksaan di Poli Obsgyn di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen tahun 2020. Populasi yang didapatkan pada studi pendahuluan di

Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen tahun 2019 yaitu 937 jiwa. Populasi pada satu bulan terakhir yang didapatkan di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen yaitu 71 jiwa.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2010). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebagian ibu postpartum primipara dan multipara di Poli Poli Obsgy di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen tahun 2020.

## 3. Besaran sampel

Menghitung besaran sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* menurut Sugiono (2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Besarnya populasi

d<sup>2</sup> = Tingkat signifikan (p) = 0,1

Hasil perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,1^2)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,01)} = \frac{71}{1,71} = 42$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti memutuskan untuk menambahkan kemungkinan *missing data* sebanyak 10%, sehingga di dapatkan besar sample sebanyak 46 responden.

## 4. Teknik sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan cara pengambilan sampel yang berdasarkan atas pengambilan kasus atau responden secara kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks

penelitian (Notoatmodjo, S, 2010). Sampel pada ibu postpartum di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen diambil dengan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteia inklusi

Kriteria inklusi merupakan batasan ciri atau karakter umum pada subyek penelitian (Saryono, 2010). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu postpartum 2 hari hingga 2 minggu
- 2) Ibu postpartum yang dapat baca dan menulis
- 3) Ibu postpartum yang bersedia menjadi responden
- 4) Usia ibu >20 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sehingga terjadi bias (Saryono, 2010). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu postpartum yang bayinya meninggal
- 2) Ibu postpartum yang tidak mempunyai suami

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan variable yang terdiri dari :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah paritas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian *postpartum blues*.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel (Noor, J, 2011).

**Tabel 3 1 Definisi Operasional**

| No. | Variabel                | Definisi Operasional  | Alat Ukur                | Skala   | Kategori  |
|-----|-------------------------|---|--------------------------|---------|---|
| 1.  | Paritas                 | Jumlah anak yang pernah dilahirkan  | Kuesioner data responden | Nominal | Primipara dan Multipara                           |
| 2   | <i>Postpartum Blues</i> | Postpartum blues adalah keadaan dimana ibu mengalami gangguan psikis yang berlangsung sesudah melahirkan seperti kecemasan, gangguan mental dan gangguan emosional dan dapat berlangsung mulai dari 2 hari sampai dengan 14 hari setelah persalinan | Kuesioner EPDS           | Ordinal | Depresi skor $\geq 10$<br>Tidak depresi $\leq 10$ |

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian meliputi kuesioner (daftar pertanyaan, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner (Notoatmodjo, S, 2010). Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan apabila responden yang

digunakan dalam penelitian dengan jumlah yang banyak (Sugiyono, 2010). Instrument dalam penelitian ini adalah

a. Data demografi

Data demografi terdiri dari usia, paritas, proses persalinan, postpartum hari keberapa, pendidikan, pekerjaan, kondisi bayi, kehamilan yang direncanakan atau tidak, observasi dukungan sosial.

b. Paritas Ibu

Kuesioner paritas ibu pada penelitian ini menggunakan data responden. Dimana didalam data responden tersebut terdapat pilihan yaitu kelahiran anak pertama dan kelahiran anak kedua atau lebih.

c. *Postpartum Blues*

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kejadian *postpartum blues* dalam penelitian ini adalah *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang diadopsi dari Asmayanti (2017). Pertanyaan dalam kuesioner EPDS terdiri dari 10 pertanyaan yang berbentuk skala likert, dimana setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban. Pada soal nomor 1,2 dan 4 jawaban huruf a diberi nilai 0, huruf b diberi nilai 1, huruf c diberi nilai 2 dan untuk huruf d diberi nilai 3, kemudian untuk pertanyaan nomor 3,5,6,7,8,9 dan 10 memiliki skor berlawanan dengan huruf a diberi nilai 3, huruf b diberi nilai 2, huruf c diberi nilai 1 dan huruf d diberi nilai 0.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjektif dan pemngumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Data yang diperoleh dalam penelitian berasal langsung dari responden. Sebelum dilakukan proses pengambilan data responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan. Peneliti memberikan *informed consent* dan lembar kuesioner apabila responden bersedia menjadi responden

penelitian. Kuesioner diberikan kepada ibu pasca bersalin mulai dari 2 hari hingga 14 hari setelah melahirkan. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara untuk mengisi kuesioner. Apabila responden sudah mengerti, maka responden diminta langsung untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Kemudian apabila responden belum mengerti cara untuk mengisi kuesioner, responden diperbolehkan untuk menanyakan kembali kepada peneliti.

### G. Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang sedang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dapat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reliabel apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010).

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu dapat benar-benar digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid, maka perlu dilakukan uji coba dan dilakukan analisis (Saryono, 2010). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya. Nilai korelasi dapat diketahui dengan melihat apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dari koefisien  $r$  table pada taraf yang signifikan yaitu 0,05. Hasil uji validitas untuk kuesioner EPDS yaitu sebesar 1,00 ( $r \geq 0,05$ ) yang berarti instrument tersebut valid (Kurniasari, D & Astuti, Y, A, 2015).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Skor total seluruh pertanyaan

$n$  : Jumlah responden uji coba

(Budiman & Riyanto, A, 2013)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil yang didapatkan dari pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang (konsisten, akurasi dan presisi) (Saryono, 2010). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu Kurniasari (2015) dengan hasil uji reliabilitas EPDS  $p\text{-value}$   $0,028 < 0,05$ . Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Diperoleh reliabilitas instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Varian total kuesioner

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Menurut Riyanto (2011) pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan adalah pengecekan atau pengoreksian kelengkapan data. *Editing* digunakan untuk memeriksa semua data agar dapat mengurangi kesalahan atau kekurangan dalam data.

b. *Coding*

*Coding* merupakan pengklasifikasian data-data yang ada pada sampel ke dalam kategori-kategori. Setiap kategori jawaban yang berbeda diberikan kode yang berbeda untuk mempermudah pengelolaan data atau memberikan kode pada data dengan mengganti kata-kata menjadi angka. Memberikan kode terhadap item-item pada masing-masing variabel dengan kriteria :

1) Untuk paritas diberi kode :

Primipara : 1

Multipara : 2

2) Postpartum hari keberapa diberi kode:

< 1 minggu : 0

>1 minggu : 1

3) Untuk *postpartum blues* diberi kode :

Tidak depresi : 1

Depresi : 2

4) Pendidikan diberi kode :

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Diploma : 4

S1 : 5

5) Umur diberi kode :

20-30 tahun : 1

31-40 tahun : 2

6) Pekerjaan diberi kode :

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

7) Proses melahirkan diberi kode :

Normal : 1

Caesar : 2

8) Kondisi bayi diberi kode :

Sehat : 1

Tidak sehat : 2

c. *Entering*

*Entering* adalah suatu proses untuk memasukan data yang telah diedit dan dinilai dengan menggunakan *compute cleaning*.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah suatu proses untuk membersihkan dari kesalahan dalam pengisian data apabila ada kesalahan pada saat proses memasukan data yang berdasarkan kuesioner yang telah diisi sesuai dengan kode yang telah dibuat pada saat melakukan *coding*.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah suatu proses dalam mengelompokan data sesuai dengan tujuan peneliti kemudian diolah dalam bentuk presentase yang sudah disajikan dalam bentuk table dan diagram.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing penelitian dengan menyatakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian dalam bentuk table distribusi frekuensi untuk menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mendistribusikan masing-masing variabel yaitu hubungan paritas ibu dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Rumus yang digunakan yaitu :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Besar presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2010). Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji analisis data dengan rumus *lamda* karena jenis data yang digunakan berskala nominal dan ordinal.

### I. Etika Penelitian

Masalah etik dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini (Arikuntor, S, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan manusia sebagai responden dalam penelitian sehingga peneliti harus menghargai hak-hak yang dimiliki oleh responden oleh sebab itu peneliti menggunakan etika penelitian agar tidak melanggar hak asasi manusia. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 8 Agustus 2020 dengan Nomor Skep/099/KEPK/VIII/2020. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menjaga privasi responden

Saat melakukan wawancara atau untuk mendapatkan informasi dari responden, peneliti menjaga privasi yang dimiliki responden. Peneliti menyesuaikan diri dengan responden mengenai waktu dan tempat dilakukannya pengambilan data. Pada saat pengisian kuesioner responden dapat menggunakan nama inisial.

2. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan responden harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak diperbolehkan menyebarkan informasi

atau menyampaikan informasi kepada orang lain tentang apa pun yang diketahui oleh peneliti mengenai informasi responden.

3. Memberikan kompensasi

Kewajiban peneliti apabila informasi yang diperlukan telah diperoleh dari responden seharusnya tidak hanya memberikan ucapan terimakasih saja kepada responden. Tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain, misalnya berupa kenang-kenangan atau apa pun sebagai apresiasi peneliti terhadap responden yang telah berpartisipasi dengan baik dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.

### **J. Jalannya Penelitian**

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini diperispkan semua prosedur yang digunakan untuk melaksanakan penelitian mulai dari pengajuan judul sampai dengan hasil penelitian meliputi :

- a. Peneliti telah mengurus surat izin ke LPPM untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen.
- b. Peneliti telah menyebarkan surat dari LPPM untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Kebumen dan Rumah Sakit Umum Purwogondo Kabupaten Kebumen
- c. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada bulan Juni 2020 di Rumah Sakit Umum Purwogondo Kabupaten Kebumen
- d. Peneliti telah melakukan bimbingan dengan pembimbing mengenai usulan penelitian
- e. Peneliti sudah mempresentasikan usulan penelitian
- f. Peneliti telah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian
- g. Pengambilan data

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum Purwogondo Kabupaten Kebumen bulan Juli 2020. Peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Purwogondo Kabupaten Kebumen
  - b. Peneliti bersama asisten peneliti sejumlah satu orang asisten mahasiswi keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta semester 8, setelah terlebih dahulu dilakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner EPDS dan data demografi.
  - c. Setelah peneliti dan asisten peneliti mempunyai persepsi yang sama kemudian datang ke Poli Obsgyn menemui perawat yang bertugas di poli tersebut. Peneliti menunggu ibu postpartum yang sudah selesai melakukan kontrol, lalu perawat mengarahkan ibu yang sudah selesai kontrol kepada peneliti. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan peneliti serta untuk penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Prosedur pengisian kuesioner dilakukan secara bersamaan didalam ruangan. Tempat pengisian kuesioner dilakukan di ruang tunggu.
  - d. Memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 45 menit dibagikan kepada ibu postpartum yang memiliki bayi umur 2-14 hari yang datang berkunjung ke poli Obsgyn di Rumah Sakit Umum Purwaganda Kabupaten Kebumen
  - e. Kuesioner yang sudah terisi diperiksa kelengkapan isi datanya, apabila masih ada jawaban yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Peneliti sudah melakukan penyusunan penulisan hasil penelitian dan bimbingan dengan dosen pembimbing

- b. Data yang telah dikumpulkan kemudian peneliti olah melalui proses *editing*, *coding* dan *tabulating* serta *cleaning*
- c. Data yang diolah oleh peneliti dimasukan kedalam uji statistik *lamda*
- d. Selanjutnya data telah disusun didalam pembahasan sebagai laporan akhir BAB IV yang berisi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian dan BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran
- e. Seminar hasil atau pendadaran
- f. Perbaikan atau revisian tugas akhir
- g. Mempresentasikan hasil penelitian
- h. Melakukan revisi hasil penelitian
- i. Mengumpulkan hasil penelitian